

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul “Peninjauan Perencanaan Pembangunan Hanggar Helly Apache Grade C-D 1-2” dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tertuang dalam tugas akhir ini banyak kekurangan dari segi penyajian maupun teknis perencanaannya. Hal ini karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ilmu yang penyusun miliki, yang belum berpengalaman dalam peninjauan, khususnya bangunan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun telah berusaha menerapkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dan peraturan-peraturan serta literatur-literatur yang berhubungan dengan konstruksi bangunan gedung.

#### **4.1 Kesimpulan**

Peninjauan struktur Hanggar Helly Apache Skadron 11 dengan Tata Perencanaan Struktur Beton untuk Rumah dan Gedung (SKSNI-03-2847-1992).

Secara garis besar peninjauan struktur “Peninjauan Perencanaan Pembangunan Hanggar Helly Apache Grade C-D 1-2” ini sebagai berikut:

##### **1. Komponen Non struktural**

Struktur atap terbuat dari konstruksi baja profil dengan sambungan baut sehingga dapat mencapai bentang yang panjang, penutup menggunakan spandek. Plat lantai pada proyek ini direncanakan menggunakan sistem

plat dua arah dengan ketebalan 20 cm tidak monolit dengan struktur disloof di bawahnya.

2. Sebagian besar struktur portal pada proyek ini direncanakan menggunakan baja A36. Adapun ukuran struktur yang digunakan;

Balok : H 500.250.10.16

Kolom utama : H 588. 300. 12.20

Kolom : H250.125.6.9

Sloof : 30 x 50 cm

Struktur bawah : Pondasi Tiang Pancang

3. Struktur yang penyusun modifikasi dalam peninjauan :

Kolom utama : H700.300.13.24

Struktur bawah : jumlah dan letak titik pancang dalam 1 pile group

hal tersebut dilakukan karena perubahan kontrak Hoist Crane menyebabkan struktur tidak mampu menahan beban yang di hasilkan dengan perencanaan struktur Hanggar sebelumnya.

## 4.2 Saran

Beberapa saran dari penyusun yang perlu diperhatikan dalam perencanaan suatu konstruksi struktur adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan struktur gedung tidak hanya berpedoman pada ilmu tetapi dipertimbangkan pula pada pedoman yang bias dilaksanakan di lapangan.
2. Kelengkapan data mutlak dalam merencanakan suatu bangunan sehingga dapat memperlancar proses pengerjaan dan tidak menyebabkan kendala pada lapangan maupun pada administrasi.
3. Ikuti ketentuan dalam peraturan-praturan perencanaan struktur, sehingga di dapatkn nilai yang ekonomis.
4. Estimasi beban dan analisa statika harus benar, agar didapatkan suatu konstruksi yang aman dan memenuhi syarat.
5. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap-tahap dalam proses perencanaan.
6. Komunikasi yang baik antar perencana dan pihak penyedia jasa Helly Apache (AS) meminimalisir terjadinya kesalahan spesifikasi yang diinginkan penyedia jasa, agar tidak terjadi perubahan struktur maupun kontrak pada saat waktu pelaksanaan.
7. Penyedia jasa Helly Apache sebagai salaku pemberi spesifikasi konstruksi akan lebih tepat jika meperhatikan SDA yang dimiliki Indonesia agar kontrusksi lebih menjadi tepat dari segi mutu, guna, dan biaya.

8. Kelengkapan gambar kerja sangat di butuhkan semua pihak yaitu perencana, kontraktor pengawas dan owner. Hal tersebut juga menjadikan pekerjaan lebih cepat dan efektif apabila tidak terjadi perubahan.

Berikut saran yang dapat penyusun berikan, semoga Tugas Akhir dari perencanaan gedung ini dapat bermanfaat bagi kita semua .